

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, peningkatan signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mobilitas dan konektivitas masyarakat. Namun, perkembangan ini membawa tantangan baru yang harus diselesaikan, terutama terkait dengan meningkatnya risiko kecelakaan di jalan raya karena lalu lintas yang semakin padat, peningkatan tingkat polusi udara yang disebabkan oleh emisi kendaraan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya perawatan kendaraan. Oleh karena itu, pengujian kendaraan bermotor merupakan cara penting untuk memastikan bahwa pengguna jalan aman, ramah lingkungan, dan mematuhi peraturan pemerintah yang ada.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan menerangkan bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Agar tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat tercapai dengan efektif, diperlukan pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup langkah-langkah yang terinci untuk pemeriksaan komprehensif terhadap berbagai aspek kendaraan, mulai dari sistem pengereman hingga sistem emisi gas buang. Selain itu, pengujian kendaraan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti peralatan uji yang tepat dan tenaga ahli yang kompeten. Penggunaan teknologi dan perangkat canggih juga dapat memperkuat efektivitas pengujian. Selain itu, standart operasional prosedur harus diterapkan untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami proses pengujian dengan baik. Dengan demikian, pengujian kendaraan bermotor dapat mewujudkan kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga keselamatan pengguna jalan dan menjaga kualitas lingkungan. Disamping tingginya tuntutan masyarakat akan waktu penyelesaian waktu layanan dan masih kurangnya pemahaman

masyarakat akan pemenuhan Standard Operasional dan Prosedur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor.

Maka diadakannya Praktik Kerja Profesi merupakan bagian dari kegiatan pada Kurikulum Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Dalam jangka panjang, melalui kegiatan ini diharapkan para taruna/i juga dapat mengamati dan melakukan penelitian untuk kepentingan tugas akhir serta dapat memberikan saran untuk perbaikan pelayanan pada Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada pengamatan ini dibatasi yaitu pada kegiatan penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman yang meliputi:

1. Pelayanan Administrasi;
2. Pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan secara visual dan manual;
3. Pelaksanaan pengujian laik jalan kendaraan bermotor.

I.3 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan pelayanan administrasi dalam pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kabupaten Sleman.
2. Menganalisis pelaksanaan pemeriksaan kendaraan bermotor, meliputi persyaratan teknis, pengukuran dimensi, pemeriksaan laik jalan, serta analisis hasil pengujian.
3. Menilai kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor dalam rangka menjaga akurasi dan keandalan alat uji.
4. Mengetahui penerapan pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor sebagai upaya menjamin keakuratan data hasil pengujian.
5. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)/HSE pada UPTD PKB Kabupaten Sleman.

6. Mengetahui efektivitas pelayanan drive thru terhadap beban kerja penguji.
7. Mengetahui Penerapan pemenuhan standar UPTD PKB Kabupaten Sleman.
8. Mengkaji penerapan etika profesi penguji kendaraan bermotor di UPTD PKB Kabupaten Sleman.

I.4 Manfaat

1. Manfaat bagi Taruna yaitu:
 - a. Memahami prosedur kerja, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik dari segi administrasi maupun pelaksanaan teknis;
 - b. Sebagai sarana pembelajaran untuk mengetahui sistem kerja yang efektif dan efisien dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan magang:
 - a. Membantu mengidentifikasi permasalahan yang ada saat ini dan sebagai upaya untuk proses peningkatan kinerja pelayanan pada unit pengelola pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Memperoleh saran dan kritik yang dapat membangun yang bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kabupaten Sleman.

I.5 Waktu Dan Tempat

Kegiatan Praktik Magang II bagi Taruna/I program studi Diploma III Teknologi Otomotif, dimulai pada tanggal 3 Maret 2025 s.d. 6 Juni 2025 di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut tabel rincian waktu dan pembagian tugas pelaksanaan kegiatan Magang II oleh Taruna/I PKTJ.

Tabel I.1 Waktu dan Pembagian Tugas Pelaksanaan Magang II

	MARET				APRIL				MEI				JUNI			
MINGGU	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
ANISA	Red	Red	Green	Green	Yellow	Yellow	Orange	Orange	Red	Red	Red	Red	Green	Green	Yellow	Yellow
LUTHFIA	Red	Red	Red	Red	Green	Green	Yellow	Yellow	Orange	Orange	Red	Red	Red	Red	Green	Green
RISKI	Orange	Orange	Red	Red	Red	Red	Green	Green	Yellow	Yellow	Orange	Orange	Red	Red	Red	Red

RIEZA																			
YUMNA																			

Keterangan :

1. Loker 1
2. Pos 1
3. Pos 2
4. Pos 3
5. Loker 3 + Pendaftaran

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Magang II di Unit Pelaksana Teknis Daerah Kendaraan Bermotor (UPTD) Kabupaten Sleman disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman pengesahan dari UPTD
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Tabel
 - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : Gambaran Umum

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat magang II.

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat magang II.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini berisi tentang hasil yang didapatkan dari kegiatan magang dan disajikan dalam bentuk tabel maupun dokumentasi.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran – lampiran